

ABSTRAK

Nama: **YENI MARLINA BP.2114.166** skripsi ini dengan judul **“UPAYA ORANG TUA MENDIDIK ANAK MENUTUP AURAT DI JORONG KAPA TIMUR KECAMATAN LUHAK NAN DUO KABUPATEN PASAMAN BARAT”** maksud judul ini adalah bagaimana upaya orang tua dalam mendidik anak perempuan menutup aurat di jorong Kapa Timur.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh anak-anak perempuan yang sudah baligh yang masih ada tidak berpakaian sesuai ajaran Islam, seperti memakai pakaian yang memperlihatkan lekuk tubuh, kerudung gaul, bahkan di antara anak hanya memakai kerudung di sekolah saja sedangkan di luar sekolah tidak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu dengan meneliti mengamati langsung ke lapangan yang bersifat “deskriptif kualitatif” yaitu menyampaikan kondisi di lapangan apa adanya. Teknik pengumpulan data yaitu penelitian ini melakukan wawancara dan observasi. Penelitian ini melakukan wawancara kepada orang tua yang memiliki anak usia baligh, anak usia baligh, kepala jorong, dan tokoh masyarakat. Teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa, dari aspek keteladanan sudah ada upaya tapi belum maksimal; Dari aspek pembiasaan orang tua belum membiasakan anak menutup aurat sejak dini dan menutup aurat keluar rumah karena orang tua itu sendiri hanya menutup aurat jika ketika ada pesta. Sehingga anaknya ketika sudah besar terbiasa membuka aurat keluar rumah. Tetapi ada juga orang tua membiasakan anaknya menutup aurat keluar rumah; Dari aspek perhatian sebagian orang tua sudah memberikan pemahaman kepada anaknya bahwa di dalam Islam wanita yang sudah baligh wajib menutup aurat dan membelikan pakaian yang menutup aurat. Namun anak masih tidak mau berpakaian menutup aurat dan mereka merasa risih dan panas jika dia menutup aurat. Sebagian lagi belum melakukan karena keterbatasan ekonomi; Dari aspek nasehat sudah ada upaya tapi belum maksimal orang tua sudah memberikan nasehat kepada anak untuk menutup aurat. Tetapi anak masih melakukan hal yang dilarang orang tua; Dari aspek hukuman sudah ada upaya, namun tidak semua upaya orang tua berjalan dengan baik, karena pada siang hari masing-masing orang tua sibuk dengan aktifitasnya, bahkan orang tua juga tidak memberikan sanksi kepada anak ketika anak tidak menutup aurat; Dari aspek hadiah orang tua sudah memberikan apresiasi, tetapi sebagian lagi belum disebabkan faktor ekonomi dan kesibukkan.